

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil data dan analisis dari berbagai persoalan mengenai ayat-ayat pembuka pintu rezeki dalam Al-Qur'an menurut Tafsir Kemenag, sehingga penulis dapat memberikan kesimpulan dan saran atas skripsi ini. Pembuka pintu rezeki dapat dipetakan ke dalam dua aspek sebagai berikut:

Pertama, Pembuka pintu rezeki dilihat dari aspek perilaku atau perbuatan yang dilakukan secara individu dan sosial. Perilaku atau perbuatan yang dimaksud adalah ketaatan hamba kepada Allah melalui usaha-usaha yang sudah teridentifikasi dari penelitian ini yaitu: (1) Perbuatan Individu. Indikator pembuka pintu rezeki yang dilakukan secara individu yaitu; hijrah, bertakwa, bersyukur, sholat, berdo'a, tawakkal, bekerja, beristighfar, dan sholat tahajud. (2) Perbuatan Sosial. Indikator pembuka pintu rezeki yang dilakukan secara sosial yaitu; berinfak dan menikah.

Kedua, Pembuka pintu rezeki dilihat dari aspek sikap (kepribadian) dan aspek tindakan (usaha) yaitu: (1) Sikap (kepribadian atau *personality*). Pembuka pintu rezeki yang dilakukan melalui sikap atau kepribadian yaitu; bertakwa, bersyukur, sholat, berdo'a, tawakkal, beristighfar, dan salat tahajud. (2) Tindakan (Usaha). Pembuka pintu rezeki yang dilakukan melalui tindakan atau usaha yaitu; berinfak, bekerja, menikah dan hijrah.

2. Adapun manfaat amalan pembuka pintu rezeki dari hasil analisis menurut Tafsir Kemenag, sehingga dapat dikelompokkan dari berbagai aspek sebagai berikut: (1) Aspek Ekonomi; Bekerja, Berinfak, Hijrah, Bersyukur, (2) Aspek Sosiologis; Berinfak, Menikah (3) Aspek Psikologis; Hijrah, Sholat, Sholat Tahajud, Bertawakal, (4) Aspek Religiusitas; Berinfak, Hijrah, Bertakwa, Bertawakal (5) Aspek Moral atau Etika; Bertakwa (6) Aspek Kultural; Menikah.

## **B. Saran-Saran**

1. Al-Qur'an merupakan petunjuk untuk mencari jalan keluar agar mendapatkan keselamatan di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu, sebagai umat muslim hendaknya mengkaji dan mempelajari Al-Qur'an lebih dalam lagi, mulai dari membaca ayat, terjemah, dan penafsirannya, dengan harapan agar bisa menerapkan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya mengkaji tentang ayat-ayat pembuka pintu rezeki.
2. Untuk membaca Al-Qur'an harus membuka Al-Qur'an dalam bentuk mushaf atau lembaran. Pada zaman sekarang kecanggihan teknologi menjadikan Al-Qur'an tidak hanya dalam bentuk mushaf, Al-Qur'an sekarang ada yang berbentuk digital atau dalam bentuk aplikasi yang dapat diunduh melalui Internet atau *play store*. Aplikasi Al-Qur'an digital yang menjadi rekomendasi salah satunya Qur'an Kemenag yang dirilis oleh Kementerian Agama Indonesia. Akan tetapi, jangan lupa untuk membuka dan membaca Al-Qur'an dalam bentuk mushaf, perlu diingat aplikasi Al-Qur'an digital tidak akan ada tanpa mushaf Al-Qur'an.